

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan suatu nama yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu di suatu perguruan tinggi. (dalam Indria dkk, 2019:21) mahasiswa merupakan seorang pembelajar yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Seorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang ditekuninya sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya.

Di perguruan tinggi mahasiswa bebas menentukan jumlah mata kuliah yang diinginkan dimana hal ini berdampak pada masa studi yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Mahasiswa juga cenderung dibebaskan dalam mencari literatur yang harus mereka baca, bahkan tugas-tugas yang diberikan juga sangat bervariasi mulai dari tugas yang bersifat teoritis sampai kepada aplikasi di lapangan atau di laboratorium. Hal lain yang membedakan mahasiswa dengan siswa lain adalah mahasiswa dituntut untuk mencari kebenaran lewat suatu penelitian yang tertuang dalam skripsi, dimana ini menjadi syarat untuk dapat menyandang gelar sesuai dengan program pendidikan yang ditempuh.

Seorang mahasiswa di dalam suatu perguruan tinggi dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studinya, pada umumnya di akhir masa studi seorang mahasiswa diberi tugas akhir atau juga disebut dengan skripsi.

Tugas akhir atau Skripsi juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa di dalamnya membahas mengenai penelitian yang dilakukan sesuai dengan bidang studi, skripsi selain sebagai persyaratan akhir pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa namun juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir lebih dari dua semester dikatakan prokrastinasi, prokrastinasi merupakan permasalahan yang timbul berkaitan dengan penulisan tugas akhir yang sering kali dialami oleh para mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dan mahasiswa yang tidak mempunyai kesiapan menghadapi tugas akhir atau skripsi mengalami masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas akhir seperti pengerjaan tugas akhir yang membutuhkan waktu lama, mahasiswa menganggap tugas akhir merupakan beban hidup, takut jika tugas akhirnya diujikan didepan dosen sulit membagi waktu dengan aktivitas lain, selain itu mahasiswa sulit membagi waktu untuk bertemu dosen dan bekerja sehingga menyebabkan berhenti dalam penyelesaian tugas akhirnya Noor & Muliati (2014:58).

Ghuvron & Risnawati (2017:15) mengatakan bahwa “Prokrastinasi dapat didefinisikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktifitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas”.

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik Gufron & Risnawita (dalam Savitri 2018:166). Jelas sekali menunda penyusunan skripsi termasuk sebagai prokrastinasi akademik yaitu jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik. Gufron & Risnawati (2017: 158-159) mengatakan “ciri-ciri mahasiswa yang melakukan perilaku penundaan atau prokrastinasi akademik yaitu melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan, kesenjangan waktu rencana dan kinerja aktual”.

Mahasiswa yang saat ini mengontrak tugas akhir sering melakukan prokrastinasi akademik ini dikarenakan mahasiswa selalu beranggapan penyelesaian tugas akhir/skripsi itu mudah sehingga ia menyepelekan dan melalaikan dalam mengerjakannya dan lebih senang melakukan aktivitas lain yang mereka anggap lebih menyenangkan sehingga mahasiswa tersebut didalam bimbingan kepada dosen pembimbingnya tidak tepat waktu.

Mahasiswa akhir sering dalam bimbingan dengan dosen hanya sesekali saja menemui dosen dikarenakan mahasiswa sering mengeluh dan malas dalam bimbingan tugas akhir dan mahasiswa juga takut gagal, rasa takut tersebut muncul karena mereka terlalu khawatir apabila tidak

mengerjakan tugas akhir dengan baik. Kekhawatiran yang berlebih bisa disebabkan oleh rasa kurang percaya terhadap kemampuan diri.

Penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik tersebut dikarenakan ada dua faktor yaitu; faktor internal dan faktor eksternal Gufron & Risnawita (2017:163-166) faktor internal (kondisi fisik individu, kondisi psikologis individu) dan faktor eksternal (gaya pengasuhan orangtua, dan kondisi lingkungan). Sementara itu Catrunada (dalam Tatan 2012:84-85) mengungkapkan tentang sepuluh penyebab faktor dilakukannya prokrastinasi yaitu; kecemasan, pencelaan terhadap diri sendiri, rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan, pencari kesenangan, tidak teraturnya waktu, tidak teraturnya lingkungan, pendekatan yang lemah terhadap tugas, kurangnya memberikan pernyataan yang tegas, permusuhan terhadap orang lain, dan perasaan tertekan dan kelelahan.

Fenomena lapangan pada tanggal 5 september 2020 peneliti menemukan permasalahan terdapat pada FKIP UNJA masih ada beberapa mahasiswa yang terhambat dalam menyelesaikan gelar sarjananya. Mahasiswa yang dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut sering melakukan prokrastinasi akademik atau menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas akhirnya dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa dalam penyelesaian tugas akhir lebih senang menunda-nunda dengan jarak tempuh yang lama sehingga dalam penundaan tersebut akan memicu atau menyebabkan terhambatnya dalam penyelesaian tugas akhirnya. Sebagian

mahasiswa lebih suka mencari kesibukan seperti main-main dan lebih baik bekerja mencari uang dibandingkan menyelesaikan tugas akhirnya tersebut.

Pada permasalahan ini sikap mahasiswa yang selalu melakukan prokrastinasi akademik akan menyebabkan mahasiswa menjadi terhambat dalam menyelesaikan gelar sarjananya, sehingga mahasiswa kurang semangat dalam melanjutkan studi lagi, mempunyai keinginan untuk berhenti kuliah, lebih memilih menikah dan bekerja. Mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik atau penundaan dalam penyelesaian tugas akhir ini semakin meningkat di berbagai Universitas salah satunya di Universitas Jambi yang akan saya teliti pada jurusan ilmu pendidikan khususnya S1 FKIP. Pada jurusan ilmu pendidikan terdapat 2 prodi yaitu administrasi pendidikan dan pendidikan bimbingan dan konseling.

Tabel. 1. Mahasiswa Akhir Yang Menunda Atau Belum Sidang Jurusan Ilmu Pendidikan S1 Angkatan 2015

No.	Nama prodi	Jumlah mahasiswa angkatan 2015	Mahasiswa akhir yang belum sidang angkatan 2015	Persentase mahasiswa yang belum sidang angkatan 2015
1.	Administrasi Pendidikan	30	7	26,5 %
2.	Pendidikan Bimbingan dan Konseling	113	34	30 %

Jumlah	143	41	0.56 %
--------	-----	----	--------

Sumber: Staf tu administrasi pendidikan dan staf tu prodi bimbingan dan konseling

Dari tabel di atas peneliti mengambil jurusan ilmu pendidikan pada mahasiswa akhir S1 angkatan 2015 yang sampai saat ini belum sidang, jurusan ilmu pendidikan pada saat ini hanya terdapat 2 prodi S1 yaitu administrasi pendidikan dan pendidikan bimbingan dan konseling. Dimana pada administrasi pendidikan dari 30 mahasiswa akhir yang telah menyelesaikan tugas akhir atau sidang hanya tersisa 7 mahasiswa dengan pesentase 25,5%, sedangkan pada pendidikan bimbingan dan koseling dari 113 mahasiswa akhir yang telah menyelesaikan tugas akhir atau sidang hanya tersisa 34 mahasiswa dengan pesentase 30%. Jadi dari 2 program studi inilah yang akan peneliti teliti.

Berdasarkan observasi awal yaitu wawancara pada tanggal 20 september 2020 peneliti bersama beberapa mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2015 di kampus dengan inisial mahasiswa “OK” administrasi pendidikan angkatan 2015, mahasiswa “RI” pendidikan bimbingan dan konseling angkatan 2015, mahasiswa “DS” pendidikan bimbingan dan konseling angkatan 2015.

Mahasiswa dengan inisial “RI mengatakan bahwasanya mahasiswa tersebut mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhirnya dan sampai saat ini pada semester 12 mahasiswa tersebut baru bisa menyelesaikan ujian seminarnya hal tersebut di sebabkan oleh mahasiswa

tersebut banyak menunda-nunda dalam penyelesaian tugas akhirnya penundaan tersebut seperti mahasiswa tidak ada waktu dalam menemui dosen ataupun menyelesaikan tugas akhirnya sesuai dengan target. Hal tersebut dilakukan mahasiswa dilakukan secara terus menerus hingga akhirnya ia di semester 12 ini baru bisa menyelesaikan tugas akhirnya.

Mahasiswa dengan inisial “DS juga mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhirnya yang mana sudah sampai semester 12 ini ia belum juga mengikuti ujian seminar yang mana ujian seminar tersebut adalah ujian sebelum melewati ujian sidang. Mahasiswa dengan inisial DS tersebut mengalami keterlambatan di karenakan mahasiswa tersebut sering melakukan penundaan yang cukup lama dan juga mahasiswa ini mengabaikan tugas akhirnya dengan mementingkan dengan kepentingan lain sehingga hal tersebut yang membuat mahasiswa tersebut menjadi terhambat dalam penyelesaian tugas akhirnya.

Mahasiswa dengan inisial “OK juga mengalami keterlambatan yang cukup lama hingga sampai saat ini di semester 12 ini ia belum juga mengikuti ujian seminar, mahasiswa tersebut juga sering melakukan penundaan dengan kepentingan menurut ia lebih menguntungkan bagi dirinya sehingga tugas akhir pun terbengkalai karena mahasiswa ini kurang mampu berusaha dalam penyelesaian tugas akhirnya.

Berdasarkan penjabaran fenomena dan hasil wawancara di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Studi Kasus Penyebab Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Tugas Akhir**

Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNJA’’. Fenomena pada mahasiswa ini dapat ditandai dengan melihat ciri-ciri tertentu dalam prokrastinasi akademik yaitu, pertama penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, kedua keterlambatan dalam mengerjakan tugas, ketiga kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, ke empat melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah-masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan berkaitan dengan penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik atau penundaan penyelesaian tugas akhir mahasiswa, penyebab tersebut berkaitan dengan faktor internal yaitu kondisi psikologis individu. Faktor eksternal yaitu gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.
2. Subjek peneliti dibatasi pada mahasiswa jurusan ilmu pendidikan FKIP UNJA S1 yang sedang menyelesaikan tugas akhir yang mengampuh mata kuliah lebih dari 8 semester Angkatan 2015 yaitu prodi bimbingan dan konseling dan administrasi pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah ini yaitu: “apa saja penyebab prokrastinasi akademik dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan S1 FKIP UNJA angkatan 2015?”

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui penyebab prokrastinasi akademik dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa jurusan ilmu pendidikan S1 FKIP UNJA angkatan 2015.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan informasi bagi insan akademik tentang penyebab yang membuat mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik atau penundaan dalam menyelesaikan tugas akhirnya hal tersebut dapat membuat mahasiswa kedepannya akan menjauhi prokrastinasi akademik.
- b. Penelitian ini dapat menambah bahan bacaan dan menambah wawasan pada prodi bimbingan dan konseling yang akan mengkaji tentang studi kasus mahasiswa yang memiliki masalah dalam penyelesaian tugas akhir dikarenakan melakukan prokrastinasi akademik hal tersebut akan terungkap secara jelas penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Sehingga bahan bacaan ini akan membuat prodi lebih mengurangi prokrastinasi akademik ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa

Memberikan informasi dan wawasan kepada mahasiswa yang mana mahasiswa akan mengetahui penyebab dari melakukan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian tugas akhir tersebut yang akan membuat mahasiswa itu akan merasakan dampak negatif dan merugikan bagi dirinya sendiri, sehingga mahasiswa akan menjauhi prokrastinasi akademik atau penundaan penyelesaian tugas akhir dan mahasiswa akan semakin semangat mengejar gelar sarjananya.

b. Bagi peneliti

Mengetahui dan memahami lebih dalam praktik yang dihadapi oleh mahasiswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik atau penundaan penyelesaian tugas akhir sehingga peneliti akan mengetahui penyebab mahasiswa melakukan hal tersebut.

F. Anggapan Dasar

1. Perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa, membuat terhambatnya mahasiswa dalam mencapai kelulusan dengan cepat.
2. Mahasiswa akhir lebih senang melakukan penundaan tugas akhir dengan mencari kesibukan atau aktivitas yang lebih menyenangkan.
3. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir lebih sering melakukan prokrastinasi akademik atau penundaan menyelesaikan tugas akhir dengan jarak waktu yang lama.

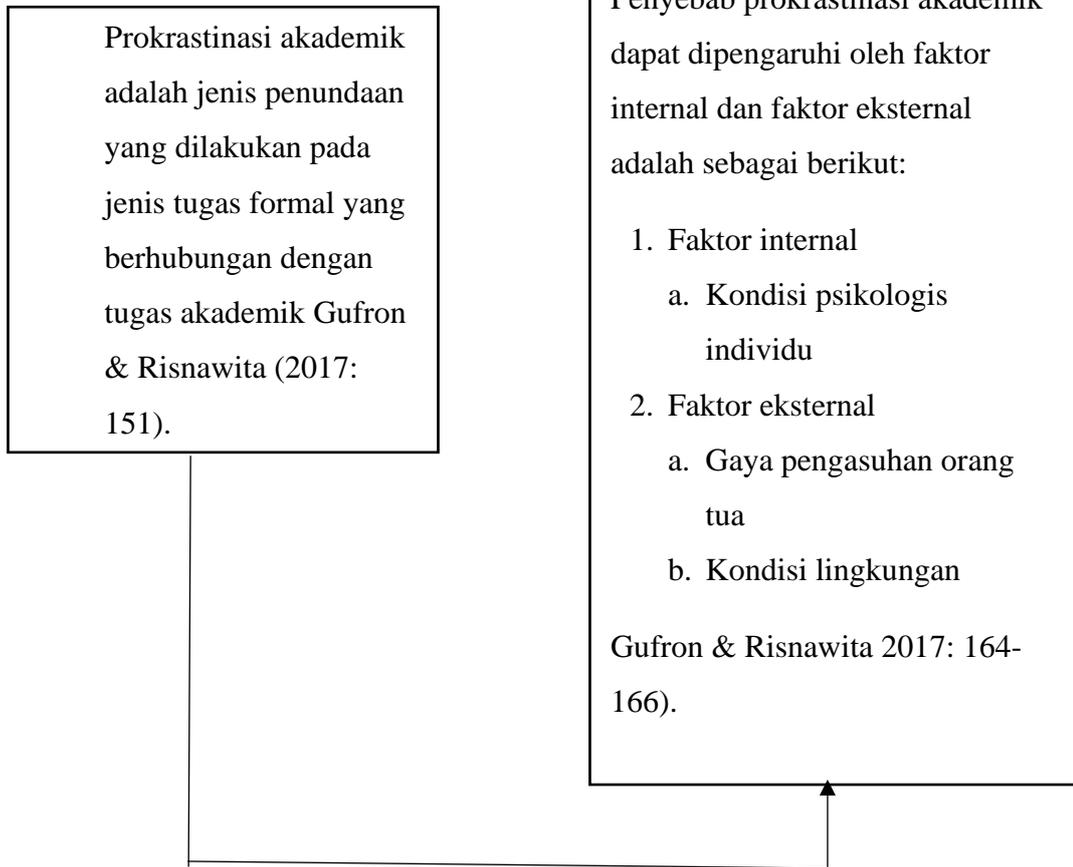
G. Defenisi Operasional

1. Penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik tersebut berkaitan dengan faktor internal yaitu kondisi psikologis individu, Faktor eksternal yaitu gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan Guvron & Risnawita (2017: 164-166).

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan pada bagan berikut

ini:



Bagan 1. Kerangka Konseptual